

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tabel 5.1

Kesimpulan Hasil Penelitian

HIPOTESIS	Hasil Penelitian	KET.
H1 : praktik langsung (<i>hands-on learning</i>) berpengaruh positif terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (<i>student-perceived learning outcomes</i>)	Positif dan Signifikan	Diterima
H2 : persepsi pengetahuan pengajar (<i>perceived instructor knowledge</i>) berpengaruh positif terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (<i>student-perceived learning outcomes</i>)	Positif dan Signifikan	Diterima
H3 : Usaha yang diharapkan (<i>effort expectancy</i>) berpengaruh positif terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (<i>student-perceived learning outcomes</i>)	Positif dan Signifikan	Diterima
H4 : Performance expectancy berpengaruh positif terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (<i>student-perceived learning outcomes</i>)	Positif dan Signifikan	Diterima
H5 : Sikap (<i>attitude</i>) berpengaruh positif terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (<i>student-perceived learning outcomes</i>)	Positif dan Signifikan	Diterima
H6 : Tidak ada perbedaan yang nyata dan signifikan antara rata-rata hitung dari ketiga prodi.	Positif dan Signifikan	Diterima

Sumber : Data Primer, Diolah, 2017

Hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan yang dijelaskan dalam tabel 5.1 diatas. Berdasarkan hasil analisis data yang diteliti dalam pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel praktik langsung (*hands-on learning*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika mahasiswa belajar dengan

melaksanakan praktik langsung untuk mengerjakan modul yang telah diberikan dalam mata kuliah ERP, maka mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang baik yang akan mempengaruhi hasil akhir pembelajaran yang mereka rasakan.

2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel persepsi pengetahuan pengajar (*perceived instructor knowledge*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP. Hal ini dapat diartikan bahwa kompetensi dan pengetahuan pengajar dalam pembelajaran ERP akan mempengaruhi hasil pembelajaran yang diharapkan mahasiswa.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha yang diharapkan (*effort expectancy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa merasakan kemudahan dalam memahami dan menggunakan sistem ERP dalam mata kuliah ERP, maka mahasiswa akan memperoleh hasil pembelajaran yang baik.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa merasakan manfaat dalam penggunaan sistem ERP, maka mahasiswa akan tertarik

mempelajari sistem ERP, sehingga akan mempengaruhi hasil akhir pembelajaran mahasiswa.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP. Hal ini menunjukkan bahwa ketika sikap mahasiswa dalam pembelajaran ERP baik, maka hal tersebut akan berpengaruh pada hasil pembelajaran yang mereka harapkan.
6. Dari analisis uji beda menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung dari ketiga prodi. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran ERP dari prodi akuntansi, manajemen dan teknik industri sama baiknya.
7. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, UTAUT yang merupakan salah satu teori penerimaan teknologi dianggap dapat menggambarkan bagaimana persepsi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran ERP melalui beberapa konstruk utamanya, yaitu usaha yang diharapkan (*effort expectancy*) dan kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*).

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian diatas dapat dilihat bahwa variabel praktik langsung (*hands-on learning*), persepsi pengetahuan pengajar (*perceived instructor knowledge*), usaha yang diharapkan (*effort expectancy*), kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*) dan sikap (*attitude*) akan memberikan pengaruh terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcome*), sehingga hasil pembelajaran akan lebih baik ketika dalam pembelajaran ERP

memuat beberapa faktor seperti, praktik langsung terhadap sistem, pengajar pengajar dengan kompetensi yang baik, kemudahan menggunakan sistem yang digunakan, pemahaman terhadap manfaat suatu teknologi dan sikap yang baik untuk belajar memahami sistem. Dengan terpenuhinya faktor tersebut, maka besar kemungkinan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang menyeluruh terhadap sistem ERP.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi pada proses belajar mengajar dalam mata kuliah ERP-SAP di prodi yang telah menerapkan ERP-SAP pada kurikulumnya, yaitu prodi akuntansi, manajemen dan teknik industri.

5.3. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang telah mengambil mata kuliah ERP. Dikarenakan penelitian ini terfokus terhadap mahasiswa yang baru mengambil mata kuliah ERP. Sehingga fokus penelitian hanya tertuju pada dasar-dasar dari pengenalan ERP dan pembelajaran awal ERP secara umum. Oleh karena itu ada beberapa perbedaan di hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu.
2. Variabel penelitian menggunakan 5 variabel independen, yaitu praktik langsung (*hands-on learning*), persepsi pengetahuan pengajar (*perceived instructor knowledge*), usaha yang diharapkan (*effort expectancy*), kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*) dan sikap (*attitude*).

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian yang selanjutnya dapat meneliti pengaruh hasil pembelajaran yang lebih spesifik ke berbagai konsentrasi khusus seperti modul Finance, ABAP, Matrial Management, Controlling, dll.
2. Penelitian selanjutnya perlu menguji pengaruh variabel independen lain yang memungkinkan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yang digunakan
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah penelitian relevan sebelumnya yang mengembangkan teori maupun referensi yang telah ada untuk dimasukkan ke dalam penelitian.